

## ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya tindak pidana narkoba di wilayah hukum Polresta banyumas, untuk mengetahui upaya yang dilakukan Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas dalam menanggulangi tindak pidana narkoba dan untuk mengetahui kendala atau hambatan Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas dalam menanggulangi tindak pidana narkoba di wilayah hukum Polresta Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Empiris, kemudian penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif analitis yaitu membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan fenomena yang sedang diselidiki. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Faktor penyebab tindak pidana narkoba di wilayah banyumas berdasarkan kasus-kasus yang pernah ditangani oleh Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas adalah faktor lingkungan dan keluarga, faktor ekonomi, faktor kurangnya pemahaman tentang agama. Kendala atau hambatan yang di alami Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas dalam menanggulangi tindak pidana narkoba yakni belum adanya Laboratorium Forensik di wilayah Kabupaten Banyumas dan setelah upaya paksa harus ke Semarang, hal ini menyita banyak waktu karna jarak yang cukup jauh. Upaya yang dilakukan Satuan Reserse Narkoba Polresta Banyumas dalam menanggulangi tindak pidana narkoba yakni dengan upaya pre-emptif yang dilakukan dengan pembinaan dan penyuluhan mengenai bahaya narkoba khususnya narkoba ke lingkungan desa, Ibu-ibu PKK, lingkungan sekolah khususnya dari tingkat SMP hingga SMA. Kemudian dilakukan upaya preventif dilakukan dengan razia ke tempat hiburan malam dan, upaya represif yaitu upaya setelah terjadinya tindak pidana yaitu melalui penyelidikan, penyidikan, penuntutan, sampai dilaksanakannya pidana. Dan yang terakhir adalah upaya rehabilitasi jika tersangka merupakan pengguna narkoba khususnya narkoba.

**Kata kunci :** *Tindak pidana Narkotika, Upaya Penanggulangan Narkotika.*

## ***ABSTRACT***

The purpose of this research is to find out the factors that cause narcotics crimes in the Banyumas Police jurisdiction, to find out the efforts made by the Banyumas Police Narcotics Investigation Unit in tackling narcotics crimes and to find out the obstacles or obstacles to the Banyumas Police Narcotics Investigation Unit in tackling narcotics crimes. in the jurisdiction of the Banyumas Police. This study uses an empirical approach, then the presentation of the data is presented in descriptive analytical form, namely making a systematic, factual, and accurate description or description related to the phenomenon being investigated. The results of research research and discussion can be concluded that the factors causing narcotics crimes in the Banyumas area based on cases that have been handled by the Banyumas Police Narcotics Investigation Unit are environmental and family factors, economic factors, and lack of understanding about religion. Obstacles or obstacles experienced by the Banyumas Police Narcotics Investigation Unit in tackling narcotics crimes, namely the absence of a Forensic Laboratory in the Banyumas Regency area and after forced efforts to go to Semarang, this took a lot of time because the distance was quite far. Efforts made by the Banyumas Police Narcotics Investigation Unit in tackling narcotics crime are preemptive efforts carried out by coaching and counseling about the dangers of drugs, especially narcotics to the village environment, PKK women, school environments especially from junior high to high school levels. Then preventive efforts were carried out by raiding nightclubs and repressive efforts, namely efforts after the occurrence of a crime, namely through investigation, investigation, prosecution, until the implementation of a crime. And the last is rehabilitation efforts if the suspect is a drug user, especially narcotics.

Keywords: *Narcotics crime, Narcotics control efforts.*